

SKRIPSI

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT
SISWA SMAN 1 BULULAWANG**



Oleh:

SIBRO MULIS

NIM. 15410197

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT
SISWA SMAN 1 BULULAWANG**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)

Oleh:

SIBRO MULIS

NIM. 15410197

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT
SISWA SMAN 1 BULULAWANG

SKRIPSI

Oleh:

SIBRO MULIS

15410197

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing




Prof. Dr. H. Mulvadi, M.Pd.I
NIP. 19550717 198203 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA SMAN 1 BULULAWANG

SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Susunan Dewan Penguji

Anggota Penguji lain

Dosen Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 19550717 198203 1 005

Penguji Utama

Dr. H. Rahmat Aziz, M.si
NIP.197008132001121001


Ketua Penguji

Rika Fuaturosida, S.Psi, Ma
NIP. 1983042920160802038

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Psikologi tanggal 15 januari 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sibro Mulis

NIM : 15410197

Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMAN 1 Bululawang** adalah benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi tersebut. Adapun kutipan-kutipan yang ada dalam penyusunan skripsi ini telah saya cantumkan sumber pengutipannya dalam daftar pustaka. Saya bersedia untuk melakukan proses sebagai mana mestinya sesuai undang-undang jika ternyata skripsi ini secara prinsip merupakan plagiat dari orang lain dan bukan merupakan tanggung jawab dosen pembimbing ataupun Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana **malik** Ibrahim Malang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 23 Desember 2020

Penulis,



Sibro Mulis
15410197

HALAMAN MOTTO

"Pada keputusan penting, seseorang jarang memiliki 100% informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang baik tidak peduli berapa banyak yang dihabiskan atau berapa lama menunggu. Dan, jika seseorang menunggu terlalu lama, akan ada masalah baru dan harus menyelesaikannya dari awal. Ini adalah dilema yang mengerikan dari pembuat keputusan yang ragu-ragu. "

- Robert K. Greenleaf, *The Servant as Leader* -

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Untuk Ibu dan Ayah tercinta yang telah mengasuhku dan memberi kasih sayang tiada henti sejak masih di buaian hingga sekarang. Terimakasih senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini ”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMAN 1 Bululawang”*, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Penulisan karya ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelas Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3) Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku kepala jurusan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4) Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.i selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti bagi peneliti.
- 5) Segenap tenaga pengajar Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membagikan ilmunya selama menempuh pendidikan S1.
- 6) Segenap staf dan karyawan yang sabar melayani segala administrasi yang dibutuhkan peneliti.
- 7) Kedua orang tua penulis Bapak M. Shodiq dan Ibu Badriyah yang selalu mendukung, memberi kepercayaan dan doa terbaik kepada penulis.
- 8) Bapak Sulaiman selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Bululawang yang telah memberi izin penelitian.

- 9) Bapak Hartono selaku Wakil Kepala Kurikulum SMAN 1 Bululawang dan Bapak Franciscus Kethut Sunaryo selaku Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Bululawang yang telah membantu kelancaran penelitian
- 10) Adik-adik siswa kelas XII SMAN 1 Bululawang terima kasih atas kesediaanya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 11) Anggi, Elma, Nurhayati, Angga, Cahyantara, Naufal Aqil, Fahmi Kurnia, Fadhil, Aji Tata, Prasetyo Wibowo yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 12) Teman-teman psikologi kelas E dan teman-teman angkatan 2015 yang telah berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan psikologi dengan baik.
- 13) Teruntuk seluruh keluarga, saudara dan teman-teman yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah kalian torehkan. Semoga penelitian ini dapat berguna dan mampu melihat banyak perspektif dari fenomena ini.

Malang, 23 Desember 2020

Peneliti

Sibro Mulis

NIM. 15410197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
ملخص البحث	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis	7
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Dukungan Sosial Orang Tua.....	8
1. Pengertian Dukungan Sosial Orang tua.....	8
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orang tua	10
3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Orang Tua	11
B. Pengambilan keputusan	12
1. Pengertian Pengambilan Keputusan (<i>Decesion Making</i>)	12
2. Dasar-dasar Pengambilan keputusan.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	17
4. Proses Pengambilan Keputusan (Decision Making)	23

C. Kajian Islam	28
D. Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada siswa SMA	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Pendekat dan Jenis Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
a. Metode pengumpulan data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Validitas dan Reliabilitas.....	39
H. Analisis Data.....	41
BAB IV	45
PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Pelaksanaan Penelitian	46
C. Pemaparan Hasil Penelitian	47
1. Uji Asumsi	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Validitas	48
c. Uji Reliabelitas Instrumen.....	51
d. Uji Linieritas	52
2. Analisis Deskriptif:	53
a. Data Frekuensi Sampel.....	54
b. Skor Hipotetik dan Empirik.....	54
c. Deskripsi Kategorisasi Data	55
1. Pengambilan Keputusan.....	56
2. Dukungan Keluarga.....	57
3. Hipotesis	58

D. Pembahasan	62
BAB V.....	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
Daftar Pustaka.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Normalitas	47
Tabel 4. 2 Uji Validitas Dukungan Orngtua.....	49
Tabel 4. 3 Uji Validitas Pengambilan Keputusan	50
Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas Skala Dukungan Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan.....	51
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Orngtua	51
Tabel 4. 6 Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan	52
Tabel 4. 7 Uji Linieritas	53
Tabel 4. 8 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 9 Deskripsi skor Hipotetik dan Skor Empirik.....	54
Tabel 4. 10 Norma Kategorisasi.....	56
Tabel 4. 11 Kategorisasi Tingkat Pengambilan Keputusan	56
Tabel 4. 12 Kategorisasi Tingkat Dukungan Orngtua.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Pengaruh Dukungan Orngtua Terhadap Pengambilan Keputusan	58
Tabel 4. 14 Prosentase Pengaruh Dukungan Orngtua Terhadap Pengambilan Keputusan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	72
LAMPIRAN 2.....	74
LAMPIRAN 3.....	76
LAMPIRAN 4.....	78
LAMPIRAN 5.....	80
LAMPIRAN 6.....	81
LAMPIRAN 7.....	82
LAMPIRAN 8.....	83
LAMPIRAN 9.....	84
LAMPIRAN 10.....	86
LAMPIRAN 11.....	90

ABSTRAK

Sibro,Mulis. 2020. SKRIPSI. Judul : "**Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMAN 1 Bululawang**"

Pembimbing : Prof. Dr. H. Mulyadi M.Pd.i

Kata Kunci : Pengambilan Keputusan, Dukungan Orangtua

Mengambil keputusan dalam hal studi lanjut merupakan sebuah pilihan yang penting bagi siswa SMA tingkat akhir. Sebagai remaja yang akan beranjak dewasa, pengambilan keputusan tentang studi lanjut merupakan keputusan yang harus dipikirkan secara matang. Untuk mencapai keputusan yang bijaksana, dukungan orangtua merupakan salahsatu faktor pendukung bagi siswa SMAN 1 Bululawang dalam mengambil keputusan studi lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan orangtua dan pengambilan keputusan siswa SMAN 1 Bululawang, serta untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan siswa SMAN 1 Bululawang dalam memilih studi lanjut.

Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran proses mental atau kognitif yang membawa pada pemulihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. (Reason, 1990). Dukungan sosial yang diberikan orang tua sangat berfungsi pada penyesuaian psikologis anak mulai dari masa peralihan anak hingga remaja bahkan dewasa (Mount, 2005).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jumlah subjek 153 siswa yang terdiri dari 37 siswa laki-laki dan 116 siswi perempuan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. Analisis penalitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS for Windows version 23,0*.

Hasil penelitian ini ditemukan pengaruh antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan siswa SMAN 1 Bululawang. Hasil analisis menunjukkan tingkat pengambilan keputusan adalah sedang dengan prosentase 59 begitu pula dukungan orangtua juga memiliki tingkat sedang dengan hasil 61%. Pengaruh dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan siswa sebesar 7,7%.

ABSTRACT

Sibro, Mulis. 2020. THESIS. Title: "**The Effect of Parental Support on the Student's Advanced Study Decision Making at SMAN 1 Bululawang**"

Advisor:

Keywords: Decision Making, Parental Support

The decision regarding further study is an important choice for senior high school students. As adolescents who are about to grow up, making decisions about further studies is a decision that must be considered carefully. To reach a wise decision, parental support is a supporting factor for SMAN 1 Bululawang's students in making further study decisions. This investigation aims to determine the level of support and decision making of students of SMAN 1 Bululawang, and to determine the decision of students of SMAN 1 Bululawang to choose further studies.

Decision making can be taken as a result or output of mental or cognitive processes that lead to the recovery of a path of action among several available alternatives. (Reason, 1990). Social support provided by parents is very useful to psychologically help children from the transitional period of children to adolescents and even adults (Mount, 2005).

This study used a quantitative approach method with 153 students as subjects consisting of 37 male students and 116 female students. The technique used in this research is purposive sampling. This research analysis uses simple regression analysis techniques with the help of SPSS for Windows version 23.0.

The results of the study found that there was an influence between family support and decision making of students at SMAN 1 Bululawang. The results of the analysis show that the level of decision making is 59 % as well as those with a moderate level of 61%. The influence of support on student decision making is 7.7%.

ملخص البحث

سيبرو، مولىس. 2020. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير دعم الاجتماعي الوالدين على اتخاذ قرارات الدراسة المتقدمة لطلاب المدرسة الثانوية العامة الاولى بولولوانج"
المشرف: الفروفيشور الدكتورموليادي، الحج الماجستير

الكلمات الرئيسية: اتخاذ القرار، دعم الوالدين

إن اتخاذ قرارات الدراسة المتقدمة هو اختيار مهم لطلاب المدرسة الثانوية النهائية. فإن اتخاذ القرارات كمراهقين عن اتخاذ قرارات الدراسة المتقدمة هو قرار الذي يجب النظر فيه بعناية. للوصول إلى قرار حكيم ، يعد دعم الوالدين أحد العوامل الداعمة لطلاب المدرسة الثانوية العامة الاولى بولولوانج في اتخاذ قرارات الدراسة المتقدمة. يهدف هذا البحث لان يحدد مستوى دعم الوالدين واتخاذ القرار لطلاب المدرسة الثانوية العامة الاولى بولولوانج ، وتحديد تأثير دعم الوالدين على اتخاذ القرارات لطلاب المدرسة الثانوية العامة الاولى بولولوانج في اتخاذ قرارات الدراسة المتقدمة

اتخاذ القرار يمكن ان يعتبر نتيجة لعملية عقلية أو معرفية التي تؤدي إلى استعادة مسار العمل من بين من البدائل المتاحة. (ريسين ، 1990). الدعم الاجتماعي بالوالدان له وظيفي جدا في التكيف النفسي للأطفال من الفترة الانتقالية للأطفال إلى المراهقين وحتى البالغين (مونت، 2005)

استخدم هذا البحث المنهج الكمي مع 153 طلاب التي تتكون من 37 طلاب و 116 طالبات. كانت الطريقة البحث هي أخذ العينات الهادفة. استخدم تحليل البحث بتحليل انحدار بسيط بمساعدة *SPSS for Windows version 16,0*

دلت نتائج هذا البحث أن تأثير دعم الوالدين على اتخاذ قرارات لطلاب المدرسة الثانوية العامة الاولى بولولوانج. دلت نتائج التحليل أن مستوى اتخاذ القرارات هو معتدل بنسبة 59 وأن دعم الوالدين هو متوسط بنسبة 61%. كان تأثير دعم الوالدين على اتخاذ القرارات الطلاب هو 7.7%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam hidup kita karena boleh dikatakan pendidikan mempunyai pengaruh atau penentu untuk memperbaiki kualitas hidup kita di masa yang akan datang, pendidikan juga bisa diartikan upaya kita untuk mencapai perbaikan di segala aspek kehidupan, sedangkan di Indonesia sendiri menerapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. Pada era millenial ini banyak yang berpendapat bahwa pendidikan secukupnya saja yang diwajibkan oleh pemerintah oleh sebab itu kebanyakan orang lebih mementingkan masuk ke dunia kerja di banding studi lanjut ke universitas.

Pendidikan yang ada di Indonesia berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 terbagi menjadi 3 jalur yang dapat ditempuh yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan memiliki jenjang dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, dan pendidikan nonformal adalah jalur di luar pendidikan formal yang bisa dilaksanakan dengan

terstruktur serta berjenjang. Tujuan pendidikan sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka berbagai hal dapat dipelajari melalui pendidikan, sehingga tercapai *output* atau hasil yang maksimal. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mendukung penuh pendidikan sesuai dengan tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tertuang pada Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII Pasal 31 ayat 1 tentang pendidikan yang berbunyi, *“Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”*. Kemudian ditegaskan pada ayat 3 pada pasal yang sama yaitu berbunyi *“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.”*

Oleh karena itu, setelah SMA atau sekolah setingkatnya para siswa tidak ada kewajiban secara formal dalam melanjutkan pendidikan. Namun, pendidikan lanjut atau perguruan tinggi memiliki manfaat atau dampak positif bagi siswa siswi nantinya. Manfaat yang bisa didapatkan adalah meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh individu. Maka, siswa memiliki keputusan untuk menimba ilmu di jenjang pendidikan lanjut atau di dunia kerja. Pendidikan tinggi didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister,

program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Fungsi adanya Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang tersebut adalah antara lain: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, (b) mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan (c) mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Namun saat ini masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya pendidikan tinggi. Hal ini yang bisa menghambat tercapainya empat pilar pendidikan. Pilar-pilar tersebut yang saat ini dan masa depan akan menjadi tuntutan bagi masyarakat dan pemerintah. Empat pilar pendidikan ini dicanangkan oleh UNESCO dan berkaitan dengan lembaga pendidikan formal untuk membantu mengembangkan yang salah satunya adalah berhubungan dengan pendidikan tinggi antara lain: (1) *learning to know* (belajar untuk mengetahui), (2) *learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu), (3) *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), dan (4) *learning to live together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama) (Elfian, 2017). Selain itu (Elfian, 2017) juga menjelaskan bahwa semakin bertumbuhnya perekonomian yang ada di Indonesia mengakibatkan meningkatnya permintaan terhadap tenaga ahli lulusan dari universitas negeri dan swasta. Hal ini berarti bahwa keputusan dalam melanjutkan pendidikan tinggi dapat memberikan dampak yang luas bagi masyarakat.

Maka, hal yang perlu menjadi perhatian adalah apabila ada beberapa siswa SMA (Sekolah Mengah atas) yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di bangku perkuliahan, sedangkan SMA (sekolah menengah atas) sendiri itu di peruntukkan untuk studi lanjut masuk ke universitas dan berbanding terbalik dengan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang ketika lulus diperuntukkan untuk langsung masuk di dunia kerja. Keputusan melanjutkan studi ini berkaitan dengan bagaimana siswa mengambil keputusan. G.R Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin (Ibnu S. , 2000). Selain itu pengambilan keputusan merupakan pendekatan sistematis pada pandangan sebuah masalah, berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data, penentuan matang dari alternatif solusi dan mengambil tindakan yang paling tepat (Siagian, dalam Rohayuningsih, 2015). Pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor khususnya yaitu faktor lingkungan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang (Sola, 2018).

Faktor lingkungan yang utama adalah keluarga. Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi anak oleh sebab itu menjadi peranan yang sangat penting karena dalam sejarah hidupnya untuk pembentukan karakter manusia itu sendiri. Untuk terciptanya pembentukan karakter yang kuat dan jiwa yang baik untuk anak didalam keluarga, perlu di ciptakannya keluarga yang harmonis dan dinamis, maka komunikasi dua arah antara orang tua dan anak seharusnya terkordinasi dengan baik. Selain itu keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan nikah yang memberikan

pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi penting yang lain bagi anak (Gunnarsa dan Gunarsa, 2004: 26). Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan utama dan fundamental. Faktor keluarga ini memiliki peranan penting bagi seorang individu karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang individu, dimana keluarga memiliki peranan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi seseorang individu. Keluarga juga berperan secara aktif dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga lainnya, karena dukungan keluarga yang diberikan ini dapat mempengaruhi bagaimana individu menjalani kehidupannya (Istifarani, 2016).

Apabila dilihat dari tahapan perkembangan, siswa SMA termasuk dalam golongan remaja. Remaja adalah saat meningkatnya pengambilan keputusan mengenai masa depan, teman yang akan dipilih, apakah akan belajar ke perguruan tinggi, orang mana yang akan di kencani, apakah akan melakukan hubungan seks, akan membeli mobil dan seterusnya (Santrock, 2011). Remaja berada pada masa untuk memasuki dunia pendidikan tinggi yang merupakan tempat untuk membentuk integritas karier yang didambakan, akan tetapi banyak sekali masalah yang dihadapi remaja dalam memutuskan sesuatu. Misalnya siswa berminat untuk masuk ke jurusan IPS akan tetapi orang tua menilai jurusan IPA itu lebih bagus, disinilah masalah yang sering di hadapi remaja, bagaimana keputusan yang paling baik untuk di ambil, padahal kemampuan remaja dalam pengambilan keputusan memiliki konsekuensi yang sama dengan orang dewasa karena mempunyai dampak yang penting sesuai dengan resikoanya. Sedangkan proses perjalanan

pemilihan sewaktu SMA dapat dilihat saat mereka harus memilih jurusan sekolah, apakah mengambil jurusan IPA, IPA atau Bahasa (Retno Juli Widyastuti, 2013)

Berdasarkan ciri remaja yang masih butuh dukungan orang lain maka faktor keluarga ini menjadi penting bagi siswa-siswi khususnya yang ada di SMAN 1 Bululawang. Selain itu, keluarga menjadi penentu bagi perkembangan anak selanjutnya. Dukungan keluarga ini yang paling utama adalah dukungan orang tua. Hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua mendukung setiap keputusan siswa dalam memilih akan melanjutkan studi atau tidak. Oleh karena itu, dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting bagi siswa siswi dalam mengambil keputusan khususnya dalam hal studi lanjut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMAN 1 Bululawang?
2. Bagaimana tingkat dukungan orang tua pada siswa SMAN 1 Bululawang?
3. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMAN 1 Bululawang?

C. Tujuan

1. Mengetahui tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMAN 1 Bululawang
2. Mengetahui tingkat dukungan orang tua pada siswa SMAN 1 Bululawang
3. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMAN 1 Bululawang

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi tentang pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa di masa mendatang.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah teori mengenai pentingnya dukungan orang tua kepada anak sebagai faktor dalam pengambilan keputusan siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa SMAN 1 Bululawang, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengambilan keputusan studi lanjut yang dikonsultasikan serta didukung oleh orang tua.
- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk lebih mengarahkan siswa-siswinya dalam mengambil keputusan yang tepat dan bagi orang tua dapat memberi dukungan penuh untuk anaknya dalam mengambil setiap keputusan yang positif khususnya dalam hal pendidikan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensilanjutan supaya menjadi bahan pertimbangan untuk menemukan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dukungan Sosial Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Sosial Orang tua

Gottlieb menyatakan bahwa keadilan seseorang yang dapat memberikan Efek atau manfaat bagi individu yang bersifat informasi atau nasihat baik verbal maupun tidak. Serta bantuan nyata (Bart, 1994).

Rook mendefinisikan hubungan sosial merupakan hubungan individu dengan orang lain yang akan melindungi individu dari pengaruh stres. Hukuman yang diterima akan membuat individu percaya diri, merasa aman tenang dan diperhatikan titik sehingga individu merasa dicintai dan menjadi bagian dari kelompok (Bart, 1994).

Sarafino mengatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan yang diterima orang lain yang berbentuk perhatian, penghargaan serta pertolongan. Dukungan sosial ini biasanya diberikan oleh keluarga, kerabat, teman dan masyarakat. Safari no mengatakan bahwa dukungan sosial juga memiliki efek positif serta psikis seseorang yaitu memulihkan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Safarino, 1998).

Pierce juga menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan sumber emosional serta nasehat yang diberikan oleh orang-orang yang berada dekat individu bahkan orang di lingkungan sekitar individu dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada kehidupan seseorang (Cavanaugh, 2000). Diamttoo mendefinisikan bahwa dukungan sosial

adalah bantuan yang diperoleh dari orang lain, seperti orang tua, empat, teman, tetangga, rekan kerja dan lainnya (Sekar, 2013).

Selain itu, menurut Rodin dan Salovey, dukungan sosial yang paling utama yang berpengaruh berawal dari keluarga. Salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga adalah orang tua, karena orang tua merupakan yang paling dekat dengan anaknya (Bart, 1994). Dukungan sosial yang diberikan orang tua sangat berfungsi pada penyesuaian psikologis anak mulai dari masa peralihan anak hingga remaja bahkan dewasa (Mount, 2005).

Dukungan sosial menurut Sarason adalah kepedulian, keberadaan, dan kesediaan orang-orang yang menghargai, menyayangi serta memberi motivasi kepada seseorang. Sarason juga berpendapat bahwa dukungan sosial tidak lepas dari dua hal, yaitu:

- a. Jumlah atau banyaknya orang-orang yang sekitar yang dapat diandalkan pada saat individu membutuhkan bantuan.
- b. Kepuasan akan dukungan social yang di terima individu berdasarkan (Kumalasari, 2012).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial orangtua merupakan interaksi interpersonal yang melibatkan orang-orang di sekitar dalam memberikan bantuan, nasehat semangat perhatian dan lainnya sehingga individu dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orang tua

Weiss menyatakan bahwa terdapat enam aspek atau komponen yang terdapat dalam dukungan sosial yang dikenal dengan istilah “*Social Provision Scale*” yaitu:

a. *Emotional Attachment* (Kelekatan atau kasih sayang)

Dukungan ini merupakan pemberian kasih sayang sehingga individu mendapat rasa aman dan nyaman terhadap orang lain.

b. *Social Integrattion* (Integrasi Sosial)

Dukungan ini menjadikan orang tua merupakan tempat berbagi minat dan aktivitas sehingga Individu memiliki perasaan menjadi bagian dari sebuah keluarga.

c. *Reansurance of worth* (penghargaan)

Dukungan yang meliputi pengakuan kemampuan serta bakat yang dimiliki seorang anak.

d. *Reliable Aliance* (hubungan yang dapatdihandalkan)

Dukungan yang menjadikan orang tua sebagai tempat sandaran bagi anak dalam membantu menyelesaikan permasalahan.

e. *Guidance* (bimbingan)

Pemberian nasehat, dukungan, saran serta informasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya.

f. *Opportunity of nurturance* (berkesempatan untuk mengasuh)

Perasaan anak kepada orang tuanya mengenai kewajiban orangtua terhadap kesuksesannya.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek dukungan sosial terdapat enam aspek, yaitu: *Emotional Attachment* (kekekalan kasih sayang), *Social Integration* (integrasi social), *Recurrent off Worth* (penghargaan), *Reliable Allianz* (hubungan yang dapat diandalkan), *Guidance* (bimbingan) dan *Opportunity of nurturance* (kesempatan untuk mengasuh).

3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Orang Tua

House membedakan bentuk-bentuk dukungan social menjadi lima macam, yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini merupakan pemberian empati dan perhatian orang tua kepada anaknya, sehingga anak tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan.

b. Dukungan penghargaan

Hubungan ini terjalin melalui ungkapan positif kepada individu titik pemberian Dukungan ini dapat membantu individu untuk melihat sisi positif yang ada dalam dirinya yang berfungsi untuk menambah kepercayaan diri, kemampuan serta merasa dihargai.

c. Dukungan Intrumental

Dukungan ini merupakan bantuan secara langsung sesuai dengan kebutuhan seseorang, seperti orang yang menginginkan pembayaran biaya kuliah yang tidak sedikit.

d. Dukungan informative

Dukungan ini merupakan pemberian nasehat, petunjuk, dan sasaran yang diperoleh dari orangtua individu sehingga individu dapat mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah.

e. Dukungan jaringan

Dukungan yang menghasilkan perasaan berbagi minat dalam suatu kelompok bagi kegiatan sosial dan lainnya (Safarino, 1998).

Berdasarkan penjesalan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari dukungan social yang dikemukakan oleh House dapat diberikan oleh orang tua, keluarga, kerabat, teman kelompok bahkan orang-orang disekitar kita.

B. Pengambilan keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan (*Decesion Making*)

Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi dimana seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, atau membuat estimasi mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas (Suharman S. , 2005).

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar ilmu pengetahuan pengambilan keputusan atau (*decision making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya dapat satu alternatif tidak akan satu keputusan yang akan diambil (Dagun, 2006). Menurut J. Reason, pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran proses mental atau kognitif yang membawa pada pemulihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. (Reason, 1990) Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan pilihan final.

G.R Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin (Ibnu S. , 2000). Sedangkan Claude S. George, Jr, mengatakan proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer merupakan suatu kesadaran kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan penilaian dan pemilihan diantara sejumlah alternative.

Ahli lain yaitu Horold dan Cyril O'Donnel mengatakan bahwa keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak atau inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan Tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat dan mendefinisikan pengambilan keputusan adalah suatu

pendekatan sistematis terhadap suatu masalah pengumpulan fakta dan data penelitian yang atas-atas alternatif dan tindakan.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari itu perbuatan itu disebut keputusan. (Desmita, 2008) pengambilan keputusan dalam Psikologi Kognitif difokuskan kepada Bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan pemecahan masalah yang di mana ditandai dengan situasi dimana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas dan dimana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan, yang pada saat membantu menjelaskan tindakan yang harus dan Kapan diambil pengambilan keputusan juga berbeda dengan penalaran yang di mana ditandai dengan sebuah proses oleh perpindahan seseorang dari apa yang telah mereka ketahui terhadap pengetahuan lebih lanjut.

Menurut Suharman, pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan menjadi dalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi perkiraan mengenai (prakiraan) mengenai frekuensi yang akan terjadi (Suharman, 2005). Salah satu fungsi berpikir adalah menetapkan keputusan (Jaludin, 2007) Keputusan yang diambil seseorang beraneka ragam titik tapi tanda-tanda umumnya antara lain : keputusan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual keputusan selalu

melibatkan alternative, keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan dari prediksi kedepan.

Fungsi pengambilan keputusan individual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional sifat futuristik (Iqbal, 2004). Tujuan pengambilan keputusan tujuan yang bersifat tunggal (hanya satu masalah dan tindakan berkaitan dengan masalah lain) tujuan yang bersifat ganda masalah saling berkaitan dengan bersifat kontradiktif ataupun tidak kontradiktif. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasinya yang di mana di inginkan semua kegiatan itu dapat berjalan lancar dan tujuan dapat dicapai dengan mudah dan efisien titik namun, kerap kali terjadi hambatan hambatan dalam melaksanakan kegiatan. Ini merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh pimpinan organisasi. pengambilan keputusan dimaksudkan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Dasar-dasar Pengambilan keputusan

George R. Terry menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan, antara lain (Ibnu S. , 2000):

a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh liar, dan beberapa faktor lain. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan yaitu:

- 1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- 2) Keputusan Intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang bersifat intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang nampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberi kepuasan titik akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal yang sering diabaikan.

b. Pengalaman

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan Bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

c. Fakta

Putusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data dan informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan Solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata-mata akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial titik keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

e. Rasional

Bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat itu.

Jadi, dasar-dasar pengambilan keputusan antara lain berdasarkan intuisi, pengalaman fakta wewenang dan rasional.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Terry factor-faktor yang mempengaruhi dalam Pengambilan keputusan, yaitu :

- a. Hal-hal yang berwujud maupun tidak berwujud yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- b. Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan. Setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi tetapi harus lebih mementingkan kepentingan.

- c. Membuat alternatif-alternatif tandingan.
- d. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dari tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
- e. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup.
- f. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang baik.
- g. Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar.
- h. Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya.

Arroba, menyebutkan lima factor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan, antara lain (Arroba, 1998):

- a. Informasi yang diketahui perihal masalah yang dihadapi
- b. Tingkat pendidikan
- c. Personality
- d. *Coping*, dalam hal ini dapat berupa pengalaman hidup yang terkait dengan pengalaman (proses adaptasi)
- e. *Culture*

Sedangkan menurut Kotler, faktor-faktor Yng mempengaruhi Pengambilan Keputusan antara lain (Kotler, 2003):

- a. Faktor budaya, yang meliputi peran budaya, sub budaya dan kelas social

- b. Faktor social, yang meliputi kelompok acuan, keluarga, peran dan status
- c. Faktor pribadi, yang termasuk usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri
- d. Faktor psikologis, yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.

Engel, Blackwell, dan Miniard menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor perbedaan individu dan proses psikologi (JF Engel, 1994) :

A. Faktor lingkungan tersebut, antara lain :

1) Lingkungan Sosial

Dalam lingkungan sosial, pada dasarnya masyarakat memiliki strata sosial yang berbeda-beda titik stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan sebagainya.

Keberadaan lingkungan sosial memegang peranan kuat terhadap proses pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perilaku baik atau positif ataupun negatif. Karena dalam lingkungan sosial tersebut individu berinteraksi antara satu dengan lainnya.

2) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua atau lebih orang yang berhubungan melalui cara perkawinan, adopsi serta

tinggal bersama. Lingkungan keluarga sangat berperan penting pada Bagaimana keputusan untuk melakukan perilaku negatif seperti seks pranikah, minum minuman keras, balap motor dan sebagainya. Itu buat karena keluarga adalah lingkungan terdekat individu sebelum lingkungan sosialnya.

Bila dalam suatu keluarga tidak harmonis, atau seseorang mengalami "*broken home*" dan kurang pengetahuan agama dan pendidikan maka tidak menutup kemungkinan seorang anak akan melakukan perilaku yang beresiko.

Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil dan juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Kotler, 2003). Sedangkan menurut Mufida keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat namun memiliki peranan yang sangat penting (Mufidah, 2008). Dalam keluarga. Seseorang memulai berinteraksi dengan orang lain keluarga merupakan tempat belajar pertama yang nantinya akan mempengaruhi kepribadian seseorang.

B. Faktor Perbedaan Individu, antara lain :

1) Status Sosial

Kartono status sosial merupakan kedudukan yang dimiliki seseorang dalam hubungannya nya dari suatu kelompok sosial. Status sosial dapat dijadikan alasan seseorang melakukan perilaku negatif.

Sedangkan menurut kotler, status sosial merupakan kelompok yang relatif homogen dan tetap dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarki dan anggotanya memiliki nilai, minat dan perilaku yang mirip (Kotler, 2003). Status sosial akan menunjukkan Bagaimana seseorang tersebut berperilaku dalam kehidupan sosialnya.

2) Kebiasaan

Kebiasaan adalah respon yang sama cenderung berulang-ulang untuk stimulus yang sama (Alwison, 2009). Kebiasaan merupakan perilaku yang telah menetap dalam keseharian baik pada diri sendiri maupun lingkungan sosialnya.

3) Simbol pergaulan

Simbol pergaulan adalah segala sesuatu yang memiliki arti penting dalam lingkungan pergaulan sosial. Lingkungan pergaulan yang terdiri dari mahasiswa yang senang gonta-ganti pasangan dan melakukan perilaku beresiko menunjukkan & ciri pada kelompok tersebut titik sehingga apabila seseorang ingin menjadi salah satu kelompoknya, mau tidak mau harus mengikuti kebiasaan dalam kelompok tersebut.

4) Tuntutan

Adanya pengaruh dominan dalam keluarganya, baik itu lingkungan keluarga pergaulan maupun lingkungan sosialnya, maka

dengan kesadaran diri ataupun dengan terpaksa seseorang akan melakukan perilaku beresiko.

C. Faktor Psikologi, antara lain :

1) Persepsi

Menurut Walgito, persepsi merupakan yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui indera (Walgito, 2002). Sedangkan menurut Rakhmat, persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai harapan dan kebutuhan yang sifatnya Individual sehingga antara individu satu dengan yang lain dapat terjadi perbedaan individu terhadap objek yang sama (Jaludin, 2007).

2) Sikap

Menurut Notoatmodjo, sikap merupakan reaksi atau Respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmojo, 2003). Sikap merupakan kesiapan terhadap reaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

3) Motif

Motif adalah kekuatan yang terdapat pada diri organisme yang mendorong untuk berbuat titik motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi motif dapat diketahui atau referensi dari perilaku (Walgito, 2002). Motif merupakan suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu,

melakukan tindakan dan bersikap tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

4) Kognitif

Menurut Rahmat, kognisi adalah suatu kualitas dan kualitas Pengetahuan yang dimiliki seseorang (Jaludin, 2007).

5) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penglihatan terjadi melalui penginderaan penglihatan penciuman, perasaan dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

4. Proses Pengambilan Keputusan (Decision Making)

Kotler (Kotler, 2003), menjelaskan proses pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut :

a. Identifikasi

Dalam hal ini diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada dalam suatu keadaan.

a) Pengumpulan dan penganalisis data

Pengambilan keputusan diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

b) Pembuatan Alternatif

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya.

c) Pemilihan salah satu alternative terbaik

Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi titik dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

d) Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seseorang mengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, Pemimpin juga mempunyai alternatif yang lain.

e) Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pemimpin dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat.

Jadi proses pengambilan keputusan terstruktur atas identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data, pembuatan alternatif-alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik pelaksanaan keputusan, Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan.

Menurut Munandar A proses pengambilan keputusan dimulai berdasarkan adanya masalah antara keadaan yang diinginkan dan keadaan yang ada (Munandar, 2004). Keadaan yang diinginkan biasanya dipengaruhi oleh:

- a. Kebudayaan.
- b. Kelompok acuan, perubahan dalam kelompok dapat mengubah hal diinginkan.
- c. Ciri-ciri keluarga.
- d. Status atau harapan finansial.
- e. Keputusan-keputusan sebelumnya mempengaruhi pengenalan masalah.
- f. Perkembangan individu dapat mempengaruhi keadaan yang diinginkan, kematangan seseorang mempengaruhi pilihannya.
- g. Situasi perorangan yang sedang berlangsung.

5. Aspek-Aspek dalam Pengambilan Keputusan

Mengenai tahapan proses pengambilan keputusan Jannis & Leon Mann (1977) mengemukakan mengenai tahapan-tahapan ideal dalam mengambil keputusan (dalam Jannis and Leonn Mann, 1977) yaitu :

1. “Apprasing the Challenge” yaitu mengenali masalah, meninjau situasi dan berbagai kendala, serta mempertimbang resiko yang mungkin terjadi.
2. “Surveying the Alternatives” yaitu mengumpulkan informasi tentang semua alternative.

3. “Weighing Alternatives” yaitu mengevaluasi konsekuensi dari seluruh alternative terutama mengenai untung ruginya
4. “Making a Commitment” yaitu komitmen dalam implementasi pilihannya
5. “Adhering Despite Negative Feedback” yaitu bersikap kritis dan bersedia mengubah strateginya bila salah dalam mengambil keputusan.

6. Jenis Pengambilan keputusan (Decision making)

a. Pengambilan keputusan terprogram

Jenis pengambilan keputusan ini mengandung suatu respon otomatis terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Masalah yang bersifat pengulangan dan rutin dapat diselesaikan dengan pengambilan keputusan jenis ini. Tantangan yang besar bagi seseorang Analisis adalah mengetahui jenis-jenis keputusan ini dan memberikan atau menyediakan metode-metode untuk melaksanakan pengambilan keputusan yang terprogram di mana saja. Agar pengambilan keputusan harus didefinisikan dan dinyatakan secara jelas. Bila Hal ini dapat dilaksanakan, pekerjaan selanjutnya hanyalah mengembangkan suatu algoritma untuk membuat keputusan rutin dan otomatis.

Dalam kebanyakan organisasi terdapat kesempatan-kesempatan untuk melaksanakan pengambilan keputusan terprogram karena banyak keputusan diambil sesuai dengan prosedur pelaksanaan standar yang

bersifat rutin. Akibat pelaksanaan pengambilan keputusan yang dapat program ini adalah membebaskan manajemen untuk tugas-tugas yang lebih penting, misalkan: keputusan pemesanan barang, keputusan penagihan piutang, dan lain-lain.

b. Pengambilan keputusan tidak terprogram

Menunjukkan proses yang berhubungan dengan masalah-masalah yang tidak jelas. Dengan kata lain, pengambilan keputusan jenis ini meliputi proses proses pengambilan keputusan untuk menjawab. Masalah-masalah yang kurang dapat didefinisikan. Masalah-masalah ini umumnya bersifat Kompleks, hanya sedikit parameter-parameter yang diketahui dan kebanyakan parameter yang diketahui bersifat probabilistik untuk menjawab masalah ini diperlukan seluruh bakat dan keahlian dan pengambilan keputusan, ditambah dengan bantuan sistem informasi. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan keputusan tidak terprogram dengan baik perluasan fasilitas-fasilitas pabrik, pengembangan produk baru, pengolahan dan pengiklanan kebijakan-kebijakan manajemen kepegawaian dan perpaduan semuanya adalah contoh masalah yang memerlukan keputusan keputusan tidak terprogram. Sangat banyak waktu yang dikorbankan oleh pegawai pegawai tinggi pemerintah, pimpinan-pimpinan pemimpin perusahaan, administrator sekolah dan manajer organisasi lainnya dalam menjawab masalah dan mengatasi konflik. Ukuran keberhasilan mereka dapat dihubungkan secara langsung misalkan: pengalaman manajer merupakan hal yang sangat penting

pengambilan keputusan tidak terprogram titik keputusan untuk bergabung dengan perusahaan lain adalah keputusan tidak terstruktur yang jarang terjadi.

C. Kajian Islam

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan sosial orangtua merupakan suatu wujud dukungan atau dorongan yang berupa perhatian, kasih sayang ataupun berupa penghargaan kepada individu lainnya. Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk, serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya. Aspek dari dukungan sosial orangtua yang pertama adalah dukungan emosional, dimana dukungan ini mencakup ungkapan empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku memberikan perhatian atau afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain. Dalam Islam diajarkan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi satu sama lain seperti yang tertuang dalam Al-Quran surat Al-Balad ayat 17 dan Ali Imron Ayat 103 :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya : *dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.*

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ
بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : *dan bepegangan kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadikalah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara ; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelematkan kamu daripadanya. Demikian Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.*

Surat diatas menerangkan bahwa janganlah kita bercerai berai dan bermusuhan, hendaknya sebagai makhluk ciptaan Allah kita harus saling menyayangi dan tetap berpegang teguh kepada agama Allah untuk mendapatkan petunjuk.

2. Pengambilan Keputusan

Di dalam Islam pengambilan keputusan bagi yang beriman selalu dapat mencari dan menemukan dasarnya di dalam firman-firman Allah SWT dan Hadist Rasulullah SAW. Tanpa betolak dari dasar firman Allah SWT atau Hadist Rasul dalam mengambil keputusan, seseorang pemimpin dapat terjerumuh menjadi *bid'ah*. Keputusan seperti itu akan di kutuk Allah SWT karena bersifat memperuntukkan hawa nafsu yang di tuntun setan (Hadari, 1993:67-77)

Proses pengambilan keputusan dalam islam menurut Hadari Nawawi dalam bukunya yang berjudul “kepemimpinan Menurut Islam”, yang bersifat *apriori* berlangsung sebagai berikut :

1. Menghimpun dan melakukan pencatatan serta pengembangan data, yang jika perlu dilakukan melalui kegiatan penelitian, sesuai dengan bidang yang akan di tetapkan
2. Menghimpun firman-firman Allah SWT dan Hadist Rosullah SAW sebagai acuan utama, sesuai dengan bidang yang akan di tetapkan keputusannya
3. Melakukakn analisis data dengan merujuk pada firman-firman Allah SWT dan Hadist Rasullah SAW, untuk memisahkan dan yang memilih yang relevan untuk dirangkai menjadi kebulatan
4. Memantapkan keputusan yang ditetapkan, setelah meyakini tidak bertentangan dengan kehendak Allah SWT berdasarkan firman-firman Nya dan Hadist Rasullah SAW
5. Melaksanakan keputusan secara operasional dalam bentuk kegiatan-kegiatan kongkrit oleh para pelaksana
6. Menghimpun data operional sebagai data baru, baik yang mendukung ataupun yang menolak keputusan yang telah ditetapkan. Data tersebut dapat dipergunakan langsung untuk memperbaiki keputusan sebagai umpan balik (*feedback*), apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Artinya : *atau adakah kamu (berbuat demikian): bagaimanakah kamu mengambil keputusan ?*

D. Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada siswa SMA

Dukungan sosial yang paling utama yang berpengaruh berawal dari keluarga. Salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga adalah orang tua, karena orang tua merupakan yang paling dekat dengan anaknya (Bart, 1994). Dukungan sosial yang diberikan orang tua sangat berfungsi pada penyesuaian psikologis anak mulai dari masa peralihan anak hingga remaja bahkan dewasa (Mount, 2005). Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi dimana seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, atau membuat estimasi mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas (Suharman S. , 2005).

Kebutuhan dan dukungan keluarga dapat mempengaruhi individu dalam semua tahapan pengambilan keputusan (Duffy R. D. & Dik, 2009). Dukungan orangtua masih sangat dibutuhkan oleh remaja dalam memutuskan rencana masa depannya (Desmita, 2008). Ketika remaja merasa didukung dan dicintai oleh orangtua, remaja memiliki lebih banyak keterampilan dalam berpikir tentang studi dan dunia kerja (Keller, 2004).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa remaja yang merasa didukung dan dicintai akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan mendapat

informasi. Jadi dukungan orangtua yang dimiliki remaja dapat memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan studi lanjut. Dukungan dan rasa cinta yang diberikan oleh orangtua dapat menyebabkan timbulnya rasa percaya diri dalam mengambil keputusan. Semakin besar dukungan orangtua maka semakin besar pula untuk menumbuhkan keyakinan pada anak dalam mengambil keputusan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Menurut (Sekaran, 2005), mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Berdasarkan dari pengertian serta kerangka teoritik sebagaimana telah diuraikan diatas serta permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Terdapat dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA”

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekat dan Jenis Penelitian

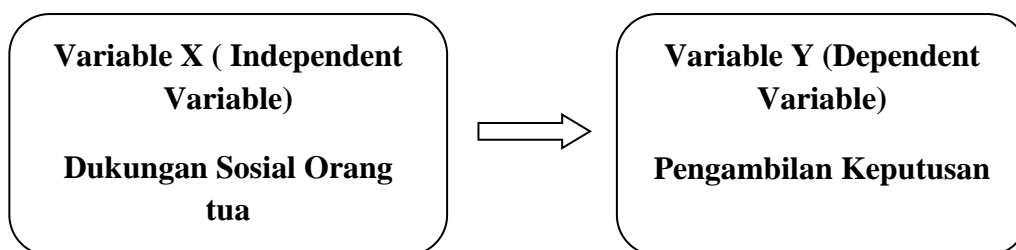
Penelitian merupakan korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Dari jenis masalah yang dikaji, penelitian ini menggunakan penelitian analisis regresi linier bertujuan untuk mengidentifikasi ada dan tidaknya pengaruh antara dua variabel yang berbeda.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan siswa SMA Negeri 1 Bululawang. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat eksplanatif, yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan antara suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya dan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan yaitu pada bulan Maret.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable penelitian akan menentukan variable mana yang mempunyai peran atau yang disebut variable bebas dan variable mana yang bersifat mengikuti atau disebut variable terikat. Dan pada penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial Orang Tua (X), dan

variable terikatnya adalah Pengambilan Keputusan (Y). Berikut bagan pengaruh variable X terhadap variable Y:



Pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode *survey*. Metode *survey* dilakukan pada satu wilayah populasi, dimana pengambilannya didasarkan pada murid SMAN 1 Buluwang.

C. Definisi Operasional

a. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orangtua merupakan interaksi interpersonal yang melibatkan orang-orang di sekitar dalam memberikan bantuan, nasehat semangat perhatian dan lainnya sehingga individu dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Berikut aspek dari dukungan orangtua yaitu: *Emotional Attachment* (kekekalan kasih sayang), *Social Integration* (integrasi sosial), *Recurrent off Worth* (penghargaan), *Reliable Allianz* (hubungan yang dapat diandalkan), *Guidance* (bimbingan) dan *Opportunity of nurturance* (kesempatan untuk mengasuh). (Russel, 1987)

b. Pengambilan Keputusan

pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi situasi yang tidak pasti. Pembuatan

keputusan menjadi dalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi perkiraan mengenai (prakiraan) mengenai frekuensi yang akan terjadi (Suharman, 2005). Dan adapun berapa aspek seperti : pengenalan keadaan, mempelajari alternative yang ada atau bersedia, mempertimbangkan alternatif atau pilihan, memuat komitmen bersikap yemang walaupun mendapat respon negative.

D. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah : siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bululawang.

a) Populasi

Menurut sugiono 2018 popilasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA N 1 Bululawang dengan jumlah 389 siswa.

b) Sampel

Menurut (Sugiono, Statistik Nonparametris Untuk Penelitian, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena terbatas pada penggunaan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Bila data dianalisis secara statistic parametrik, maka jumlah sampel harus besar (lebih dari 30 sampel) karena nilai-nilai atau skor yang diperoleh distribusinya harus normal. Apabila menggunakan analisis statistic non-parametrik, maka tiddak memerlukan asumsi distribusi normal, sehingga tidak memerlukan sampel besar atau kurang dari 30 sampel (Dajan, 1996).

c) Teknik Sampling

Menurut (Sugiono, Statistik Nonparametris Untuk Penelitian, 2018) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel penelitian terdapat berbagai teknik yang digunakan, dan pada penelitian ini akan menggunakan *sampling purposive*, *sampling purposive* adalah teknik yang sudah ditentukan dan diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawan permasalahan penelitian. Teknik ini memiliki penentu sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Metode pengumpulan data

Merupakan suatu bagian terpenting dalam proses penelitian, karena dari dua data yang terkumpul mencerminkan keadaan responden atau subjek penelitian

a) Metode skala

Untuk memperoleh data, dibutuhkan metode pengumpulan data tertentu. Metode pengumpulan data dapat dipahami dengan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dan dalam penelitian ini digunakan dua skala yaitu (1) skala dukungan sosial orangtua dan (2) skala pengambilan keputusan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala yang diadopsi dari definisi operasional oleh peneliti.

Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan model skala *likert*, skala dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) (Darmawan, 2013).

Jawaban ragu-ragu ditiadakan karena untuk mendapatkan kepastian jawaban dari responden antara setuju dan tidak setuju sehingga diharapkan ada penguatan dan tidak ada yang tidak meyakinkan. Adapun penilaian berdasarkan pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*.

b) Observasi

Observasi meliputi kegiatan pengamatan yang digunakan peneliti untuk mengetahui perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan pengambilan keputusan dan dukungan orang tua siswa di SMA Negeri 1 Bululawang seperti mengamati

percakapan yang terjadi antara guru dan murid di sekolah tersebut ketika proses belajar mengajar serta interaksi antar siswa yang terjadi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner. Pada lembar kuesioner ini berisi pertanyaan yang sebagai yang telah diberi alternatif jawaban titik setiap alternatif jawaban memiliki skor tertentu titik Oleh sebab itu, di Alternatif jawaban pada pertanyaan yang mengkaji data tersebut menggunakan skala *Likert*.

Dalam penelitian ini, ada dua variable yang hendak diteliti yakni, Dukungan Sosial Orang Tua dan Pengambilan Keputusan

I. Blue Print Pengambilan Keputusan

No.	Aspek	F	UF	Jumlah
1.	Pengenalan Keadaan	1,2,13,18	7,8,23	7
2.	Mempelajari alternatif yang ada atau tersedia	9,14	3,19	5
3.	Mempertimbangkan alternatif/ pilihan	10,12	4,15,20	6
4.	Membuat komitmen	5,21	11,16	5
5.	Bersikap tenang walau mendapat respon negative	6,17,22		3

II. Blue Print Dukungan Sosial Orang tua

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kelekatan Emosi	Sensitif dan responsif	1,2	3	3
		Memberi Pengawasan	5	4,6	3
		Berkomunikasi Secara Positif	8,9	7	3
2.	Integrasi Sosial	Mendengarkan keluhan kesah	10	11	3
		Memberi Pengarahan	13,14		3
		Saling bekerjasama	17	16	2
3.	<i>Reliable Alliance</i>	Membantu menemukan solusi	19	22	2
		Memberi rasa aman	20	21	2
4.	Dukungan Penghargaan	Memberi afirmasi positif	18	23	2
		Memberi reward	24		1
5.	Bimbingan	Menjelaskan tentang konsekuensi sebuah keputusan	27	25	2
		Memberi pilihan dalam menemukan solusi	26		1
		Memberikan <i>feedback</i> atas sesuatu yang telah dilakukan individu	12		1
6.	Kesempatan Mengasuh	Mempersiapkan kebutuhan anak		15	1

G. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen peneliti yang perlu diuji untuk membuktikan bahwa instrumen yang dipakai valid atau

tidak menurut (Arikunto, 2010), uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalitan atau kesahihan instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang di maksud. Pengujian instrument penelitian ini dilakukan melalui uji validasi oleh para ahli. Cara ini biasa disebut dengan *Expert Judgment*. Instrumen yang divalidasi akan diperiksa dan dievaluasi.

Reliabilitas menunjukkan konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Hal ini ditunjukkan konstituensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama. Leleh bilitas dinyatakan dalam koefisien, dengan skala n antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati nilai angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya realibilitas alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reality bilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program dari komputer yaitu *SPSS (statistic program for social science) for Windows version 16,0*.

Untuk menentukan reabilitas dari tiap item maka peneliti menggunakan uji rebilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{\kappa}{(\kappa - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s \frac{2}{b}}{s \frac{2}{r}} \right)$$

Keterangan :

α = Reabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan atau soal

Σs^2 = Jumlah varians butir

s^2_r = Varians total

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS for Windows version 16,0*.

Adapun metode analisa yang di gunakan

- a. Mengetahui masing-masing tingkat dukungan social orang tua dan pengambilan keputusan maka dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Mean, adalah jumlah seluruh angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan. Pada penelitian ini menggunakan mean hipotetik

$$\mu_{hipotetik} = \frac{1}{2} (i_{maks} + i_{min}) \Sigma n$$

Keterangan:

$\mu_{hipotetik}$ = Mean Hipotetik

Σn = Jumlah item yang diterima

i_{maks} = Nilai maksima item

i_{min} = Nilai minimal aitem

b) Standart Deviasi (SD) hipotetik, dengan rumus :

$$\sigma_{hipotetik} = \frac{1}{6} X (X_{maks} - X_{min})$$

Keterangan :

$\sigma_{hipotetik}$ = Standart deviasi hipotetik

X_{maks} = Nilai maksimal Variabel

X_{min} = Nilai minimal Variabel

Setelah diketahui rumus mean hipotetik dan SD hipotetik, selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing variable menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

P = Prosentase

f = Frekuensi

b. Mengetahui korelasi

Sebelum melakukan pengujian terhadap analisis regresi sederhana maka perlu dilakukan pengujian asumsi dapat di analisis dan memberikan hasil yang representative atau memperoleh model analisis yang tidak biasa, maka model tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik dengan 2 penggunaan yaitu :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2008).

b) Uji Linieritas

Dipergunakan untuk melihat model yang dibangun peran linier atau tidak. Uji linieritas dipergunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada

Sebuah pengujian asumsi maka menguji antara kecerdasan emosi dengan komunikasi interpersonal maka rumus yang digunakan dalam menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal *variable independent* dengan satu *variable dependent* (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2008). Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan**Y = Variabel dependen****a = Konstanta****b = Koefisien regresi****X = Variabel independen**

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SMAN 1 Bululawang berdiri sejak tahun 2006 terletak di Jalan Raya Bululawang Kab.Malang. Sekolah ini memiliki akreditasi A. SMAN 1 Bululawang memiliki beberapa program program yang telah dilaksanakan untuk menghantarkan anak didik mencapai kesuksesan, diantaranya menjalin kerjasama (membuka link) dengan Perguruan Tinggi Negeri terkemuka yaitu UNAIR, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana Denpasar, Universitas Negeri Surabaya, Polinema, Poltekes, Stikes, Akbid, Akper, dsb. Berbagai prestasi telah dicapat baik akademik maupun non akademik.

2. Visi dan Misi

1) Visi

Unggul dalam pembinaan akhlak, berprestasi di bidang akademik dan non akademik serta peduli pada lingkungan

2) Misi

1. Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan akhlak mulia yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan.
3. Menanamkan nilai-nilai kepribadian bangsa dan semangat kebangsaan.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia menuju profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing di era global.

Mengupayakan pelestarian fungsi lingkungan dan mencegah pencemaran yang merusak lingkungan hidup.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara daring dikarenakan pandemi, sehingga untuk mengurangi bertemu dengan banyak subjek, peneliti menggunakan *google form* sebagai instrument dalam penelitian ini. *Google form* disebarkan melalui satu siswa ke siswa yang lain. Jumlah responden yang mengisi google form sebanyak 150 siswa mulai dari tanggal 18 November 2020 hingga 20 November 2020.

C. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi yang memiliki tujuan untuk membuktikan data yang digunakan terdistribusi dengan baik atau tidak (Pratama, 2016). Model korelasi dapat dikatakan baik apabila data terdistribusi normal, yaitu apabila skor signifikansi (p) $> 0,05$, namun apabila (p) $< 0,05$ data tersebut dikatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov test* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 23.0 for Windows. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.49136647
Most Extreme Differences Absolute		.056
	Positive	.056

	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat diperoleh hasil nilai signifikansi (p) sebesar 0,724 dengan artian bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu konsep dalam mengevaluasi alat tes, yang dalam konsepnya mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2015). Uji validitas dalam konstruk penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 for windows dengan teknik validitas *Product Moment Pearson* dan suatu item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan skor sig. < 0.05

1. Skala Dukungan Orangtua

Berdasarkan uji validitas aitem pada skala dukungan orangtua, dengan jumlah aitem 27 yang diujikan pada 153 responden, didapatkan hasil bahwa 24 aitem dikatakan valid. Berikut rincian hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Uji Validitas Dukungan Orangtua

No.	Aspek	Item Valid	Item Gugur	Jumlah
1.	Kelekatan Emosi	1,2,3		3
		4,5,6		3
		7,9	8	3
2.	Integrasi Sosial	10	11	3
		13,14		3
		16,17		2
3.	<i>Reliable Alliance</i>	19,22		2
		20,21		2
4.	Dukungan Penghargaan	18,23		2
		24		1
5.	Bimbingan	25,27		2
		26		1
		12		1
6.	Kesempatan Mengasuh		15	1

2. Skala Pengambilan Keputusan

Berdasarkan uji validitas aitem pada skala pengambilan keputusan, dengan jumlah aitem 23 yang diujikan pada 153 responden, didapatkan hasil bahwa 21 aitem dikatakan valid. Berikut rincian hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Uji Validitas Pengambilan Keputusan

No.	Aspek	Item valid	Item gugur	Jumlah
1.	Pengenalan Keadaan	1,2,13,18, 7,8,23		7
2.	Mempelajari alternatif yang ada atau tersedia	9,14,19	3	4
3.	Mempertimbangkan alternatif/ pilihan	10,12, 4,15,20		5
4.	Membuat komitmen	5,21, 11,16		4
5.	Bersikap tenang walau mendapat respon negative	6,22	17	3

c. Uji Reliabelitas Instrumen

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cornbach* dengan menggunakan bantuan aplikasi program IBM SPSS (*Stastical Package or Social Science*) versi 16.0 *for windows*. Koefisien reliabilitas bernilai antara 0 sampai 1,00 yang berarti bahwa semakin mendekati angka 1,00 nilai reliabilitasnya semakin tinggi. Berikut hasil dari nilai reliabilitas pada skala dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan:

Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas Skala Dukungan Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan

Klasifikasi	Skor	Keterangan
Dukungan Orangtua	0,909	Reliabel
Pengambilan Keputusan	0,746	Reliabel

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Skala Dukungan Orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	24

Tabel 4. 6 Reliabelitas Skala Pengambilan Keputusan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	21

Hasil uji reliabelitas pada kedua skala dapat dinyatakan reliable karena hasil dari kedua skalanya lebih besar dari 0,7 yaitu pada skala dukungan orangtua dengan nilai alpha sebesar 0,909 dan pada skala pengambilan keputusan memiliki alpha sebesar 0,746. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing skala memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran.

d. Uji Linieritas

uji linieritas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui linieritas atau tidaknya suatu distribusi dalam penelitian. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan atau tidak (Pratama, 2016). Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada linieritas $< 0,05$. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 for windows, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y_PK * X_DUK	1892.405	41	46.156	1.667	.019
Between Groups					
Linearity	383.104	1	383.104	13.832	.000
Deviation from Linearity	1509.301	40	37.733	1.362	.106
Within Groups	3074.275	111	27.696		
Total	4966.680	152			

Data Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut dapat diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan.

2. Analisis Deskriptif:

1. Tingkat Dukungan Keluarga Pada Siswa SMAN 1 Bululawang

Klasifikasi dukungan orangtua dilihat berdasarkan analisis skor z pada setiap aspek, yaitu data distandarisasi dengan mean sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 1, dengan rentang skor -3 hingga 3. Setelah dilakukan standarisasi skor z,

dilakukan pengelompokan aspek untuk kategori rendah dengan skor dibawah 0, dan kategori tinggi dengan skor diatas 0. Adapun selanjutnya norma yang digunakan dalam kategorisasi sebagai berikut :

a. Data Frekuensi Sampel

Tabel 4. 8 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	32	17%
Perempuan	123	83%
Total	153	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebesar 17% atau 32 dari 153 responden. Respon perempuan sebesar 83% atau 123 dari 153 responden.

b. Skor Hipotetik dan Empirik

Tabel 4. 9 Deskripsi skor Hipotetik dan Skor Empirik

Variabel	Hipotetik			Empirik		
	Maksimal	Minimal	Mean	Maksimal	Minimal	Mean
Dukungan Keluarga	96	24	67,5	96	43	70,8
Pengambilan Keputusan	84	21	60	80	51	63

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengukuran dukungan keluarga dengan menggunakan skala yang berisikan 24 aitem dengan skor terendah 1 dan tertinggi 4. Kemungkinan skala dukungan orangtua adalah 96 dan kemungkinan skor terendah adalah 24 dengan *mean* hipotetik sebesar 67,5. Berdasarkan hasil penelitian skala dukungan orangtua didapatkan data bahwa skor tertinggi 96 dan skor terendah 43 dengan *mean* empiriknya sebesar 70,8. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dengan *mean* empiric dapat dilihat bahwa *mean* hipotetik lebih rendah dibanding *mean* empirik.
2. Pengukuran pengambilan keputusan dengan menggunakan skala yang berisikan 21 aitem dengan skor terendah 1 dan tertinggi 4. Kemungkinan skala pengambilan keputusan adalah 84 dan kemungkinan skor terendah adalah 21 dengan *mean* hipotetik sebesar 60. Berdasarkan hasil penelitian skala pengambilan keputusan didapatkan data bahwa skor tertinggi 80 dan skor terendah 51 dengan *mean* empiriknya sebesar 63. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dengan *mean* empirik dapat dilihat bahwa *mean* hipotetik lebih rendah dibanding *mean* empirik.

c. Deskripsi Kategorisasi Data

Skor yang digunakan kategorisasi data adalah dengan menggunakan *mean* hipotetik dengan norma dijelaskan pada tabel 4.10 berikut ini

Tabel 4. 10 Norma Kategorisasi

Kategorisasi Data	Norma
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma yang sudah ditentukan, maka dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu tinggi, sedang, rendah. Berikut penjelasan masing-masing variabel :

1. Pengambilan Keputusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	32	20.9	20.9	20.9
	Sedang	90	58.8	58.8	79.7
	Tinggi	31	20.3	20.3	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

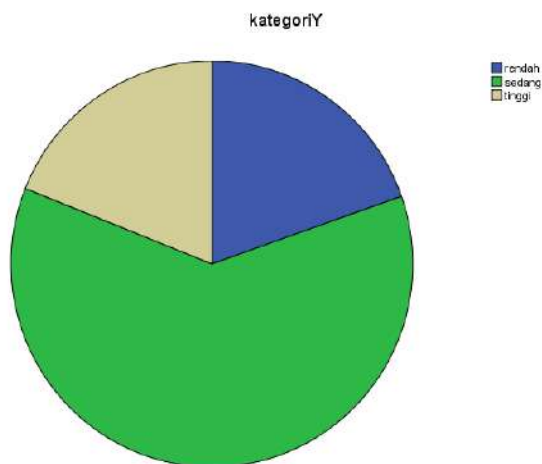
Berdasarkan kategorisasi dari tabel 4.11 menggunakan penghitungan *mean* hipotetik menunjukkan bahwa 20% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 31 dari 153 responden. Dalam data tersebut juga diketahui 59% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 90 dari

153 responden. Sedangkan 21% responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden yaitu 32 dari 153 responden. Berikut diagram kategorisasi pengambilan keputusan. Dari hasil kategorisasi tingkat kemampuan pengambilan keputusan siswa adalah sedang, sehingga dalam mengambil keputusan dapat dikatakan bahwasanya beberapa siswa belum mampu secara penuh mengambil keputusannya sendiri. Selain dari keinginan dan pertimbangan pribadi pengambilan keputusan juga membutuhkan pertimbangan pihak yang signifikan.

2. Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	30	19.6	19.6	19.6
	sedang	94	61.4	61.4	81.0
	tinggi	29	19.0	19.0	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

Berdasarkan kategorisasi dari tabel 4.12 menggunakan penghitungan mean hipotetik menunjukkan bahwa 19% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 29 dari 153 responden. Dalam data tersebut juga diketahui 61% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 94 dari 153 responden. Sedangkan 20% responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden yaitu 30 dari 153 responden. Berikut diagram kategorisasi dukungan orangtua.



3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan siswa. Analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0 for Windows adapun hasil analisis data penelitian sebagai berikut.

- a. Uji Hipotesis Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.071	5.510

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.071	5.510

a.Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua

Hipotesis memprediksikan adanya pengaruh dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan siswa. Hasil regresi yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,077 menunjukkan bahwa 7,7 % dukungan orangtua dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan siswa SMAN 1 Bululawang. Meski pengaruh dukungan orangtua tidak begitu besar, namun hal tersebut tetap membantu siswa dalam meyakinkan dalam proses pengambilan keputusannya.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.104	1	383.104	12.621	.001 ^a
	Residual	4583.576	151	30.355		
	Total	4966.680	152			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.104	1	383.104	12.621	.001 ^a
	Residual	4583.576	151	30.355		
	Total	4966.680	152			

a. Predictors: (Constant), X_DUK

b. Dependent Variable: Y_PK

Berdasarkan uji anova pada tabel di atas dapat diperoleh hasil $F = 12,621$ dengan tingkat probabilitas Sig. 0,001. Oleh karena probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hubungan antar variabel.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.448	3.114		16.840	.000

Dukungan	.155	.043	.278	3.553	.001
Orangtua					

a. Dependent Variable: Y_PK

Berdasarkan table diatas, maka hasil uji koefisien dapat diketahui dan persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

$$Y= 52,448+(0,155)X$$

Keterangan :

- a. Konstanta 52,448 berarti bahwa jika tidak ada perubahan nilai pada variabel-variabel konstan, maka variabel pengambilan keputusan dapat mencapai 52,448.
- b. Koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu kali pada variabel dukungan orangtua maka akan terjadi kenaikan nilai pada variabel pengambilan keputusan sebesar 0,155. Koefisien X sebesar 0,155.
- c. Nilai koefisien 0,278 pada *Standardized Coefficients* (beta) menunjukkan tingkat korelasi antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan.
- d. Nilai t= 3,553 dan sig. (p) 0,001 yaitu $p = 0,000 < 0,05$ oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan siswa.

Tabel 4. 14 Prosentase Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan

Predictors	Dependent Variable	R ²
Dukungan Orangtua	Pengambilan Keputusan	0,077

D. Pembahasan

1. Tingkat Pengambilan Keputusan

Memutuskan sesuatu adalah sebuah tindakan dimana seseorang menemukan hasil akhir dari proses pemecahan masalah yang dihadapi dalam upaya memilih tindakan terbaik dari beberapa alternative yang tersedia. pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan menjadi dalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi perkiraan mengenai (prakiraan) mengenai frekuensi yang akan terjadi (Suharman, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siswa kelas XII SMAN 1 Bululawang dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari 153 responden menunjukkan bahwa 20% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 31 responden. Dalam data tersebut juga diketahui 59% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 90 responden. Sedangkan 21% responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden yaitu 32

responden. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pengambilan keputusan sedang dalam memilih studi lanjut. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memilih terkait perguruan tinggi dan kemana mereka akan melanjutkan studi.

Pada penelitian (Esty dan Alma, 2016) memberikan sumbangsiah efektif dari persepsi terhadap dukungan orangtua terhadap kesulitan pengambilan keputusan karir pada remaja yaitu sebesar 4,9%, artinya semakin positif persepsi remaja terhadap dukungan orangtua menurunkan kesulitan pengambilan keputusan karir yang dimiliki sebesar 4,9% dan 95,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain persepsi terhadap dukungan orangtua, seperti taraf inteligensi, minat, informasi (pengetahuan), status sosial ekonomi keluarga dan pergaulan dengan teman sebaya. Hasil penelitian Naz, dkk (2014) menunjukkan bahwa rekan dan teman-teman mendominasi dalam pilihan akademik dan proses pengambilan keputusan karir pada remaja. Hal inilah yang akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karier menjadi Polwan pada Polwan di Bandar Lampung ($r_{xy} = .616$), dukungan sosial orangtua memberikan sumbangsiah efektif sebesar 37,1%.

Signifikansi antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan terkait karier dikarenakan bahwa pada umumnya siswa mengambil

keputusan karir mereka berdasarkan informasi yang tersedia dari orangtua dan lingkungan sosial yang dapat diakses, dengan kata lain orangtua berinteraksi dengan anak-anak mereka mengenai isu-isu yang terkait dengan karir dan pekerjaan anggota keluarga lainnya sebagai informasi bagi remaja dalam mengambil keputusan karir mereka (Istifarani, 2016). Orangtua juga termasuk individu-individu yang berusaha memfasilitasi dan menjadikan diri mereka sebagai model bagi anak dalam pengembangan karir dan pilihan karir anak (Zulaikah, 2014).

2. Tingkat Dukungan Keluarga

Dukungan sosial yang paling utama yang berpengaruh berawal dari keluarga. Salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga adalah orang tua, karena orang tua merupakan yang paling dekat dengan anaknya (Bart, 1994). Dukungan sosial yang diberikan orang tua sangat berfungsi pada penyesuaian psikologis anak mulai dari masa peralihan anak hingga remaja bahkan dewasa (Mount, 2005). Menurut (Rozaqoh,2008) mengatakan bahwa orang tua bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak dan sekolah hanya bertugas membantu orang tua dalam mendidik anak tersebut. Tanggung jawab orang tua atas proses belajar anak disekolah tersebut direalisasikan dengan menggunakan cara-cara yang dirasakan akan membantu kegiatan belajar anak. Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan orang tua, anak

akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanyapun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak akan memberikan pengaruh dalam perkembangan pendidikan selanjutnya (Rosyidah 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siswa kelas XII SMAN 1 Bululawang. Dukungan orangtua terhadap siswa dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Data menunjukkan bahwa 19% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 29 dari 153 responden. Dalam data tersebut juga diketahui 61% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 94 dari 153 responden. Sedangkan 20% responden berada pada kategori rendah dengan jumlah responden yaitu 30 dari 153 responden.

3. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan analisis hasil menggunakan uji regresi linier menggunakan spss 16.0 for windows didapatkan hasil bahwa ditemukan bahwa ditemukan pengaruh antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan siswa SMAN 1 Bululawang. Pengaruh dukungan orangtua memiliki nilai *R Square* 0,077 dan nilai signifikansi ($F= 12,621$, $p=0,000$ ($p<0,05$)). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2013) menunjukkan pengaruh *self efficacy* terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir berdasarkan, *R square* di peroleh 0,308 yang

berarti *self efficacy* berpengaruh terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir dengan kontribusi sebesar 30,8%

Berdasarkan penelitian oleh (Zulaikah,2014) mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan studi lanju, menunjukkan adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan orientasi karir dengan pengambilan studi lanjut, sehingga dukungan orang tua dapat dijadikan predictor sebagai dasar pengambilan studi lanjut, sumbangan efektif variable keduanya berhubungan 59.4%. terdapat hubungan positif dukungan orang tua dengan pengambilan studi lajut, dimana efektif ini Cuma sampai 10,07% hal ini berarti dukungan orang tua cukup memberikan pengaruh dalam mengambil studi lanjut (Zulaikah,2014).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan pada siswa SMAN 1 Bululawang dalam memilih studi lanjut berada pada kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa siswa telah cukup mampu dalam mengambil keputusan dengan didukung oleh orangtua dan orang disekitar.
2. Dukungan orangtua yang diperoleh siswa berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan dukungan orangtua yang diperoleh siswa dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih studi lanjut. Dapat diketahui bahwasanya dukungan orangtua memberi pengaruh pada pengambilan keputusan siswa dalam memilih studi lanjut.

B. Saran

Dari hasil dan kesimpulan, berikut beberapa saran yang peneliti kemukakan:

1. Bagi orangtua, diharapkan dapat memberikan arahan dan informasi pendukung terhadap anak-anaknya yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dalam menentukan program studi serta perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan anak serta selaras dengan kemampuan ekonomi keluarga sehingga dalam proses belajarnya, siswa dapat lebih focus dan optimal dalam pembelajaran.
2. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan wawasan informasi terhadap siswa yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dalam memilih perguruan tinggi serta program studi yang akan dipilih dan bagaimana hal tersebut akan berpengaruh pada masadepan siswa.
3. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai data tambahan untuk penelitian selanjutnya pada sekolah lain maupun variabel bebas yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Alwison. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arroba, T. (1998). decision making by Chinese. *journal of social Psychology*, 102.
- Bart, S. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Cavanaugh, K. &. (2000). A life Span View. *Human Development*.
- Dagun, M. (2006). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Dajan, A. (1996). *PEngantar Metode Statistik*. Jakarta: LP3ES.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Duffy R. D. & Dik, B. J. (2009). beyond the self; External influences in the career development process. *The Career Development Quarterly*.
- Elfian, P. A. (2017). Peran Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Produktivitas pendidikan. *Sosio E Kons*.
- Ibnu, S. (2000). *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu, S. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal, H. M. (2004). *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istifarani, F. (2016). jurnal bimbingan dan konselling edisi ke 4 . *pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di smk negeri depok*.

- Jalaudin, R. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- JF Engel, R. B. (1994). *prilaku konsumen*. jakarta: Bina Rupa.
- Keller, B. K. (2004). *Parental behaviours that influence odolescents' career development*. U.S.A: University of Washington.
- Kotler, P. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Kumalasari, F. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuain Diri Remaja Panti Asuhan.
- Maziyah, F. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa.
- Mount, K. M. (2005). Personality Matter: Moving in to more important matters. Human Performance. *personnel psychology*.
- Mufidah. (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang press.
- Munandar. (2004). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Tangerang: Universitas Indonesia Press.
- Notoatmojo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reason, J. (1990). Human Error.
- Retno Juli Widyastuti, D. T. (2013). jurnal BK. *pengarus self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kematantapan pengambilan keputusan karir siswa*, 231-238.
- Russel, C. E. (1987). *The Provisions of Social Relationship and adaptation to stress*.
- Safarino, E. (1998). Health Psychology : Biopsychosocial Interactions.
- Santrock, J. W. (2011). *life span development*. new york: Erlangga .
- Sekar, R. &. (2013). hubungan Antara distress dan Dukungan Sosial Dengan Prokastinasi Akademik PAda Mahasiswa Menyusun Skipsi. *talenta PSikologi*.
- Sekaran, U. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

- Soekanto, S. (2003). *Sosiology Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sola, E. (2018). DECISION MAKING : Sebuah Talaah Awal. *jurnal ADAARAH, VOL II*.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suharman, S. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Utari, N. (2015). pengaruh antara dukungan sosial orangtua dan motivasi berprestasi terhadap presentasi belajar siswa kelas X dan kelas XI di SMAN 1 Kademangan.
- Walgito, P. D. (2002). *Pengantar Psikologi Umum* . Yogyakarta: Andi Offstr.

LAMPIRAN 1

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua saya mengerti ketika saya sedang banyak pikiran				
2.	Orangtua saya menawarkan bantuan ketika saya sedang dalam kesulitan menentukan pilihan				
3.	Orangtua saya melanjutkan kesibukannya ketika saya sedang bertanya perihal studi lanjut				
4.	Saya pergi bermain dengan teman sesuka hati saya				
5.	Orangtua saya memantau perihal perkembangan studi saya				
6.	Orangtua saya enggan mengevaluasi kegiatan saya selama satu hari				
7.	Orangtua saya diam saja ketika saya bercerita tentang keinginan studi saya				
8.	Saya segan bercerita dengan orangtua saya tentang studi lanjut				
9.	Orangtua saya memberi tanggapan baik terhadap keinginan saya dimasa depan				
10.	Apapun yang sedang terjadi orangtua saya selalu menjadi pendengar yang baik				
11.	Orangtua mendengar keluhan saya sembari melakukan aktivitas lain				
12.	Setelah saya membuat sebuah pilihan, Orangtua saya memberikan tanggapan positif maupun negative				
13.	Orangtua saya memberikan pujian ketika hasil yang dicapai atas usaha yang saya lakukan.				
14.	Orangtua saya mengatakan saya hebat ketika saya memiliki pencapaian sekecil apapun				
15.	Orangtua saya memberikan uang saku untuk sekolah.				
16.	Saya tidak mendapatkan bantuan dari orangtua ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah				
17.	Orangtua saya mengajak saya berunding perihal permasalahan saya di Sekolah				

18.	Orang tua mengatakan “Kamu pasti bias” ketika saya akan melaksanakan ujian sekolah				
19.	Orangtua saya memberi masukan ketika saya sedang bingung menentukan pilihan.				
20.	Orangtua saya menemani saya survey ke Perguruan tinggi				
21.	Saya tetap pergi survey Perguruan tinggi sendirian walau merasa takut				
22.	Ketika terjadi masalah di Sekolah saya menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan Orangtua				
23.	Orangtua saya mengatakan saya “bodoh” ketika nilai saya buruk				
24.	Orangtua saya membelikan sesuatu yang saya inginkan ketika peringkat saya baik				
25.	Orangtua saya membiarkan saya memutuskan pilihan saya tanpa memberitahu kemungkinan yang akan terjadi				
26.	Orangtua saya banyak memberikan alternatif jalan keluar ketika saya kesulitan dalam mengambil keputusan.				
27.	Ketika saya memutuskan sebuah pilihan, orangtua saya memberi penjelasan tentang sisi baik maupun buruk dari keputusan tersebut				

LAMPIRAN 2

SKALA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih perguruan tinggi berdasarkan kemampuan saya				
2.	Saya yakin dengan ketetapan keputusan perguruan tinggi dan jurusan yang akan saya pilih				
3.	Saya memilih program studi dan perguruan tinggi tanpa mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya				
4.	Saya memilih program studi di perguruan tinggi yang saya inginkan tanpa mencari alternatif lainnya				
5.	Saya akan menjalani secara sungguh-sungguh ketika sudah masuk perguruan tinggi yang saya inginkan, walau tidak sesuai harapan				
6.	Saya akan tetap semangat dalam menjalani kehidupan daya di perguruan tinggi nantinya, walaupun banyak kendala yang nanti harus saya hadapi				
7.	Saya akan merasa terpaksa dengan program studi yang saya pilih karena tidak sesuai dengan cita-cita saya yang sebenarnya				
8.	Saya ragu-ragu dalam menentukan perguruan tinggi dan program studi yang saya pilih				
9.	Saya memilih program studi sesuai dengan cita-cita karir saya				
10.	Saya memilih perguruan tinggi dan program studi tersebut tanpa banyak pertimbangan				
11.	Saya pesimis dapat menjalani program studi yang saya pilih tanpa dukungan dan motivasi dari keluarga				

12.	Informasi terkait perguruan tinggi dan berbagai program studi membantu saya dalam menentukan pilihan				
13.	Saya tahu prospek kedepan dari program studi dan perguruan tinggi yang saya pilih				
14.	Saya mempertimbangkan masukan keluarga terkait perguruan tinggi dan program studi yang saya pilih				
15.	Saya akan menjalankan masa-masa kuliah dengan pasrah jika ternyata tidak sesuai dengan harapan saya				
16.	Saya memilih perguruan tinggi tanpa meninjau situasi dan kendala yang mungkin terjadi nantinya				
17.	Saya tetap memilih program studi dengan tujuan yang penting menempuh pendidikan walau keluarga keberatan				
18.	Sebelum memutuskan perguruan tinggi dan program studi, saya mengumpulkan semua informasi tentang program studi dan perguruan tinggi tersebut				
19.	Saya belum mengetahui prospek dari perguruan tinggi dan program studi yang akan saya pilih				
20.	Alternatif pilihan perguruan tinggi dan program studi masih berhubungan dengan cita-cita saya				
21.	Saya akan menyelesaikan kuliah walau banyak kendala yang akan terjadi				
22.	Saya mempertimbangkan konsekuensi dari program studi yang saya pilih				
23.	Program studi yang saya pilih kurang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DUKUNGAN ORANG TUA

Notes

Output Created		12-Dec-2020 14:49:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	153
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 TOTAL_X</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.062

Notes

Output Created		12-Dec-2020 14:49:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	153
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 TOTAL_X /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.051

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Notes

Output Created		12-Dec-2020 14:13:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	153
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 totalX</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.093

Notes

Output Created		12-Dec-2020 14:13:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	153
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 totalX /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.093
	Elapsed Time	00:00:00.100

LAMPIRAN 5**UJI RELIABILITAS SKALA****SKALA DUKUNGAN ORANG TUA****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	24

SKALA PENGAMBILAN KEPUTUSAN**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	21

LAMPIRAN 6

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.49136647
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724
a. Test distribution is Normal.		

LAMPIRAN 7

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_PK *	Between	(Combined)	1892.405	41	46.156	1.667	.019
X_DUK	Groups						
		Linearity	383.104	1	383.104	13.832	.000
		Deviation from Linearity	1509.301	40	37.733	1.362	.106
	Within Groups		3074.275	111	27.696		
	Total		4966.680	152			

LAMPIRAN 8

UJI HIPOTESIS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.071	5.510

a. Predictors: (Constant), X_DUK

b. Dependent Variable: Y_PK

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	383.104	1	383.104	12.621	.001 ^a
Residual	4583.576	151	30.355		
Total	4966.680	152			

a. Predictors: (Constant), X_DUK

b. Dependent Variable: Y_PK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.448	3.114		16.840	.000
	X_DUK	.155	.043	.278	3.553	.001

a. Dependent Variable: Y_PK

LAMPIRAN 9

HASIL UJI REGRESI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_DUK ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y_PK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.071	5.510

a. Predictors: (Constant), X_DUK

b. Dependent Variable: Y_PK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.104	1	383.104	12.621	.001 ^a
	Residual	4583.576	151	30.355		
	Total	4966.680	152			

a. Predictors: (Constant), X_DUK

b. Dependent Variable: Y_PK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.448	3.114		16.840	.000
X_DUK	.155	.043	.278	3.553	.001

a. Dependent Variable: Y_PK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.09	67.28	63.40	1.588	153
Residual	-10.718	15.964	.000	5.491	153
Std. Predicted Value	-2.713	2.445	.000	1.000	153
Std. Residual	-1.945	2.898	.000	.997	153

a. Dependent Variable: Y_PK

LAMPIRAN 10

KATEGORISASI DATA

Frequencies

Notes

Output Created		12-Dec-2020 15:41:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	153
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=kategoriX /PIECHART PERCENT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.406
	Elapsed Time	00:00:01.178

[DataSet2]

Statistics

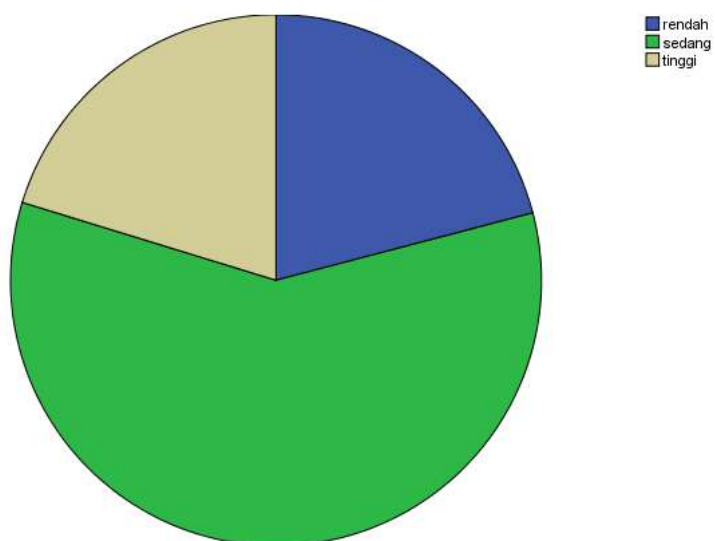
KategoriX

N	Valid	153
	Missing	0

kategoriX

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	32	20.9	20.9	20.9
sedang	90	58.8	58.8	79.7
tinggi	31	20.3	20.3	100.0
Total	153	100.0	100.0	

kategoriX



Frequencies

Notes

Output Created		12-Dec-2020 15:41:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	153
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=kategoriY /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.514
	Elapsed Time	00:00:00.417

[DataSet2]

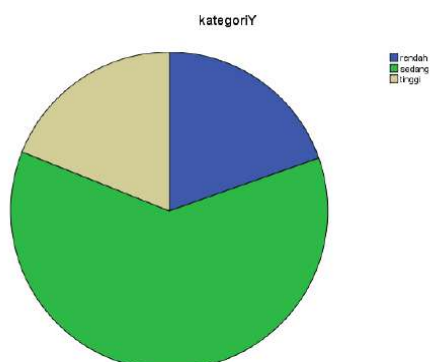
Statistics

KategoriY

N	Valid	153
	Missing	0

kategoriY

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	30	19.6	19.6	19.6
sedang	94	61.4	61.4	81.0
tinggi	29	19.0	19.0	100.0
Total	153	100.0	100.0	



LAMPIRAN 11

DATA VALID

1	3	3	2	3	2	1	1	4	3	2	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	1	58	rendah
2	2	2	1	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	1	58	rendah
3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	70	tinggi
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60	sedang
5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	70	tinggi
6	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65	sedang
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	67	sedang
8	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	tinggi
9	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	62	sedang
10	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	59	sedang
11	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	60	sedang
12	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	59	sedang
13	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	66	sedang
14	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	58	rendah
15	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	70	tinggi
16	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	61	sedang
17	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	68	sedang
18	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	sedang
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	57	rendah
20	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	4	3	67	sedang
21	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	71	tinggi

22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	65	sedang
23	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	65	sedang
24	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	1	4	4	3	66	sedang
25	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	57	rendah
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61	sedang
27	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	72	tinggi
28	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	2	1	3	3	2	4	4	3	65	sedang
29	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	65	sedang
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	76	tinggi
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61	sedang
32	4	4	2	4	4	2	1	4	4	1	2	4	4	1	2	4	1	4	3	4	1	60	sedang
33	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	76	tinggi
34	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	68	sedang
35	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	69	tinggi
36	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	71	tinggi
37	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66	sedang
38	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	65	sedang
39	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62	sedang
40	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62	sedang
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	tinggi
42	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	68	sedang
43	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	60	sedang
44	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	1	70	tinggi
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	61	sedang

46	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	60	sedang
47	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66	sedang
48	2	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	66	sedang
49	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67	sedang
50	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	62	sedang
51	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	66	sedang
52	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71	tinggi
53	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	71	tinggi
54	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	72	tinggi
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	1	60	sedang
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62	sedang
57	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	62	sedang
58	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67	sedang
59	4	3	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	57	rendah
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	sedang
61	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	51	rendah
62	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	70	tinggi
63	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	68	sedang
64	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	57	rendah
65	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57	rendah
66	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	76	tinggi
67	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	55	rendah
68	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61	sedang
69	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	60	sedang

70	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	59	sedang
71	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	3	3	4	1	4	1	4	4	1	4	4	66	sedang
72	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	69	tinggi
73	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	59	sedang
74	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	69	tinggi
75	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69	tinggi
76	4	3	2	3	3	4	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	54	rendah
77	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	2	4	4	1	67	sedang
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	sedang
79	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56	rendah
80	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	63	sedang
81	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	57	rendah
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60	sedang
83	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	63	sedang
84	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	1	1	3	3	2	4	2	3	3	4	2	59	sedang
85	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	54	rendah
86	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	65	sedang
87	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	70	tinggi
88	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	sedang
89	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	59	sedang
90	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66	sedang
91	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	59	sedang
92	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	70	tinggi
93	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	68	sedang

94	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	64	sedang
95	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	65	sedang
96	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	57	rendah
97	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	63	sedang
98	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58	rendah
99	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	54	rendah
100	4	4	3	3	4	3	1	4	4	1	2	4	3	1	1	3	2	3	3	3	3	59	sedang
101	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	58	rendah
102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	59	sedang
103	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	78	tinggi
104	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	58	rendah
105	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	59	sedang
106	3	1	3	3	2	1	3	4	4	2	1	3	1	3	2	4	2	2	1	3	4	52	rendah
107	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61	sedang
108	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	66	sedang
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	62	sedang
110	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	64	sedang
111	3	3	2	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	58	rendah
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	63	sedang
113	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	3	66	sedang
114	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	64	sedang	
115	3	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	52	rendah
116	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	57	rendah
117	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	75	tinggi

118	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3	4	3	65	sedang
119	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	63	sedang
120	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	61	sedang
121	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	64	sedang
122	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	sedang
123	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60	sedang
124	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66	sedang
125	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	74	tinggi
126	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63	sedang
127	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	62	sedang	
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	60	sedang
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	60	sedang
130	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	71	tinggi
131	4	3	1	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	60	sedang
132	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	65	sedang
133	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60	sedang
134	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	1	4	3	2	4	3	1	4	4	3	53	rendah
135	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	62	sedang
136	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57	rendah
137	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	57	rendah
138	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	71	tinggi
139	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64	sedang
140	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	68	sedang
141	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	70	tinggi

142	4	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	67	sedang
143	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	sedang
144	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	60	sedang
145	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	55	rendah
146	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	54	rendah
147	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	58	rendah
148	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	68	sedang
149	4	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	61	sedang
150	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	69	tinggi
151	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	66	sedang
152	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	59	sedang
153	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	4	2	57	rendah
																						9703	